

PENGARUH BEBAN KERJA, STRES KERJA DAN KOMPENSASI KERJATERHADAP KEPUASAN KERJA PADA SATRIA ANTARAN PRIMA EXPRESS KOTA PADANG

Ade Ridwan^{1*}, Ice Kamela²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas BungHatta

Aderidwan267@gmail.com, icekamela@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk mengelola berbagai macam sumber daya yang dimilikinya, salah satu yang sangat penting yaitu mengelola sumber daya manusia dengan baik. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Kepuasan kerja akan mendorong karyawan untuk berprestasi lebih baik[1]. Prestasi yang lebih baik akan menimbulkan imbalan ekonomi dan psikologi yang lebih tinggi. Imbalan yang dianggap sesuai dan adil akan berdampak terhadap kepuasan karyawan secara langsung [2].Bebankerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang karyawan mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika karyawan tidak berhasil, maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja [3].

METODE

[4]mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada SAP Express, pada tahun 2023 berjumlah 81 orang karyawan. [5] mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Data primer adalah data yang diperoleh dari fakta yang terjadi di lapangan secara objektif melalui wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner [6]. Data primer dari penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang

akan disebarkan kepada karyawan SAP Express Padang untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stress kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh yang terbentuk antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil pada Tabel dibawah ini :

Keterangan	Koefisien Regresi	Standar Error	Sig
Constanta	2.811	1.442	
Beban Kerja	-0.795	0,09236	0.000
Stres Kerja	-0.415	0.093	0.000
Kompensasi	0,06944	0.085	0,16875

Pada persamaan regresi berganda terlihat nilai konstanta sebesar 2.811. Nilai koefisien tersebut dapat dimaknai ketika diasumsikan tidak terjadi perubahan pada masing-masing variabel independen yang terdiri dari beban kerja, stres kerja dan kompensasi, maka kepuasan kerja karyawan SAP Ekspres akan meningkat sebesar konstanta yaitu 2.811. Pada model persamaan regresi berganda juga terlihat variabel beban kerja memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.795. Nilai koefisien tersebut dapat dimaknai ketika beban kerja yang di bebaskan kepada masing masing karyawan semakin tinggi maka kepuasan kerja akan menurun sebesar. Pada model persamaan

regresi berganda juga terlihat variabel kompensasi memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.100. Nilai koefisien tersebut dapat dimaknai ketika kompensasi yang diterima karyawan semakin tinggi maka kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan SAP Ekspres mengalami peningkatan. Berdasarkan pada model regresi berganda diatas juga terlihat variabel stres kerja memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.415. Nilai koefisien tersebut dapat dimaknai ketika stres kerja yang dirasakan karyawan semakin tinggi maka kepuasan kerja akan menurun. Dengan asumsi faktor lain selain stres kerja dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan SAP Ekspres Padang. Stres kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan SAP Ekspres Padang. Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan SAP Ekspres Padang. Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan relatif kecil, sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini. Oleh sebab itu diharapkan peneliti yang akan datang memperbesar ukuran sampel dimasa mendatang untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang. Terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi kepuasan kerja akan tetapi belum digunakan dalam penelitian ini seperti *burnout, role of ambiguity, work overload* dan sebagainya. oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang harus mencoba menambahkan satu atau lebih variabel baru sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anwar Prabu Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

- [2] Makkira., Syakir, M., Kurniawan, Sandi., Sani, Amar., Ngando, Murdhani Ali. (2022). *Pengaruh Stress Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep*. Jurnal Manajemen Akuntansi. Vol. 2. No. 1. 20-27
- [3] Vanchapo, A. R. (2020). *Beban Kerja Dan Stres Kerja*. pertama. ed. Arsalan Namira. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qjara media
- [4] Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [6] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta